

Perubahan Anggaran Alami Kenaikan

Putussibau. Dalam rancangan perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2011 mengalami kenaikan. Baik itu dari segi pendapatan maupun pengeluaran.

Hal ini terungkap setelah Kabupaten Kapuas Hulu, AM Nasir membacakan pengantar nota keuangan rancangan perubahan APBD Kabupaten Kapuas Hulu tahun anggaran 2011, Selasa (4/10) pagi kemarin di gedung DPRD Kapuas Hulu. Sidang rancangan perubahan anggaran ini dipimpin oleh wakil ketua I DPRD Kapuas Hulu, M Yusuf Habibie.

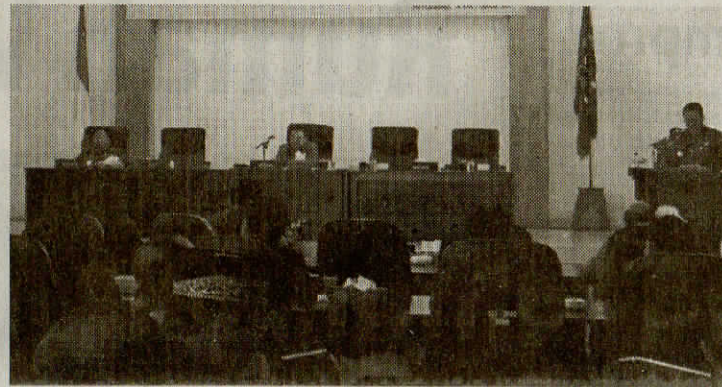
Secara keseluruhan akibat perubahan anggaran pendapatan mengalami perubahan dari sebesar Rp76.870.828.000,- menjadi sebesar Rp843.747.542.278,38. Sehingga mengalami penambahan sebesar Rp77.876.714.278,38 atau naik 10,17 persen. Sedangkan sari sisi belanja, semula dianggarkan sebesar Rp817.434.265.500,- menjadi

sebesar Rp910.289.487.950,-. "Berarti ada penambahan sebesar Rp92.855.222.487,- atau naik 11,36 persen," ungkap AM Nasir dalam pidatonya.

Belanja ini, kata Nasir, terdiri dari belanja langsung dan tidak langsung. Belanja langsung semula Rp511.131.944.250,- bertambah menjadi Rp577.000.860.720,-, sehingga mengalami peningkatan sebesar Rp65.868.916.470,- atau naik 12,89 persen.

"Sedangkan untuk biaya tidak langsung yang semula sebesar Rp306.302.321.250,- berubah menjadi Rp333.288.627.230,-. Berarti mengalami kenaikan sebesar Rp26.986.305.980,- atau 8,81 persen," terangnya.

Dari sisi penerimaan pembiayaan juga mengalami kenaikan. Semula sebesar Rp60.563.437.500 naik menjadi Rp78.748.780.196,62. Berarti ada penambahan sebesar Rp18.185.342.969,62 atau 30,01 persen. Kenaikan penerimaan pembiayaan ini berasal dari sisa lebih perhitungan ang-



Bupati AM Nasir ketika membacakan pengantar nota keuangan rancangan perubahan APBD 2011 di depan DPRD Kapuas Hulu. AHMAD HARITHA/EQUATOR

garan (SiLPA) tahun sebelumnya berdasarkan hasil audit BPK RI Pontianak yang telah mendapatkan persetujuan dari DPRD Kabupaten Kapuas Hulu.

"Begitu juga dengan pengeluaran pembiayaan mengalami kenaikan pula. Semula sebesar Rp9 miliar, menjadi Rp12.206.834.525,-, ini berarti ada penambahan sebesar Rp3.206.834.525,- atau naik

35,63 persen," jelas Nasir.

Penambahan pengeluaran pembiayaan, dikarenakan adanya penambahan penyertaan modal dari bank Kalbar tahun 2011. Semula dianggarkan Rp2 miliar dan pada perubahan APBD ini rencananya akan ditambah lagi Rp2 miliar. Hal ini sesuai dengan Perda Nomor 4 tahun 2010 tentang penyertaan modal ke-

pada PT Bank Kalbar. Selain itu, penambahan pengeluaran untuk pembayaran pokok hutang kepada pihak ketiga.

Yang semula dianggarkan Rp5 miliar. Namun berdasarkan data teknis jumlah utang kepada pihak ketiga sebesar Rp6.206.834.525. "sehingga masih dapat kekurangan sebesar Rp1.206.834.525,-," tukasnya.

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, SiLPA yang telah disepakati sesuai dengan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun anggaran 2010.

Ini telah dipergunakan untuk membiayai belanja dan pembiayaan dalam APBD tahun anggaran 2011. Baik itu APBD murni, maupun perubahan. "Dalam APBD murni tahun anggaran 2010 telah dipergunakan SiLPA Rp60.563.437.500,-. Sedangkan sisanya dipergunakan di APBD perubahan tahun anggaran 2011," jelasnya. (aRm)